

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. (2012). Principles of Plant Genetics Breeding. *In Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.
- Adinugraha, A. H., Fani, R. T., & Hadiyan, Y. (2016). Evaluasi Pertumbuhan Sambungan Eucalyptus Pellita F. Muell Dengan Teknik Veneer Grafting. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(3), 124–138. <https://doi.org/10.23960/jsl34124-138>
- Adinugraha, H. A., & Setiadi, D. (2018). Seleksi pohon benih Gmelina arborea roxb pada hutan rakyat di Bodowoso, Jawa Timur. *Jurnal Hutan Tropi*, 6(1), 6.
- Agustono. (1995). *Uji Keturunan Hald-Sib Eucalyptus pellita F. Muell dan Evaluasi Pertumbuhannya sampai Umur 8 Bulan di Wanagama I. Skripsi*. Fakultas Kehutanan UGM.
- Anggraini, R., Khabibi, J., & Tamin, R. P. (2019). Karakteristik Minyak Atsiri Eucalyptus dari 3 Klon Pohon Eucalyptus pellita F. Muell. *Jurnal Silva Tropika*, 3(1), 71–83.
- Anshori, I. (1999). Pemapanan dan Evaluasi Awal Uji Keturunan Benuang Laki (Duabanga moluccana Blume) Pada Umur Lima Bulan di Wanagama 1 Gunung Kidul Yogyakarta. Dalam *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada.
- Aristya, G. T. (2018). *Karakterisasi Kromosom Tumbuhan dan Hewan*. UGM Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Karakterisasi_Kromosom_Tumbuhan_dan_Hewan/5IFYDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Karakterisasi%20Kromosom%20Tumbuhan%20dan%20Hewan&pg=PA83&printsec=frontcover
- Banjarnahor, N., Hindarto, K. S., & Fahrurrozi. (2018). Hubungan Kelerengan Dengan Kadar Air Tanah, pH Tanah, dan Penampilan Jeruk Gerga di Kabupaten Lebong. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(1), 13–18.
- Boland, D. J., Brooker, M. I., Chippendale, G. H., Hall, N., Hyland, B., Johnston, R., & Turner, J. (2006). *Forest Trees of Australia*. CSIRO Publishing.

- BPDAS Serayu Opak Progo. (2023). *Laporan Akhir Kegiatan Pembangunan Sumber Benih Eucalyptus di KHDTK Wanagama*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
- Campbell, N. A., Urry, L. A. I., Cain, M., A. Wasserman, S., V. Minorsky, P., & B. Reece, J. (2016). *Cambell Biology* (Eleventf, Vol. 7).
- Copeland, L. O., & McDonald, M. B. (2001). *Principles of Seed Science and Technology 4th Edition*. Kluwer Academic Publishers.
- Coppen, J. (2002). *Eucalyptus: the genus Eucalyptus*. CrC Press.
<https://www.google.co.id/books/edition/Eucalyptus/0dRIDMvIhQ0C?hl=en&gbpv=1&dq=Eucalyptus%3A%20the%20genus%20Eucalyptus&pg=PP1&printsec=frontcover>
- Damanik, M. (2009). *Kajian Minyak Atsiri pada Ekaliptus (Eucalyptus urophylla) umur 4 tahun di PT Toba PULP Lestari, TBK*.
- Departemen Kehutanan. (1994). *Eucalyptus. Pedoman Pembuatan Hutan Tanaman*. Departemen Pertanian Republik Indonesia Direktorat Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan.
- Diana, R., Sulistioadi, Y. B., Karyati, Sarminah, S., Widiati, K. Y., Kuspradini, H., Sari, D. R., & Mulyadi, R. (2016). Mengatasi Perubahan Iklim Terhadap Kelestarian Sumberdaya Hutan dan Ekonomi Sumberdaya Hayati. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Silvikultur ke IV*. Pusat Pengkajian Perubahan Iklim, Universitas Mulawarman.
- ECS Academy. (2021). How To Grow Eucalyptus. *West Coast Seeds*.
<https://www.westcoastseeds.com/blogs/wcs-academy/how-to-grow-eucalyptus>
- Ernawati, J. (2016). *Jejak Hijau Wanagama, Sebuah Perjalanan Mengijaukan Lahan Kritis*. Forclime.
- Fatikhasari Zidny, Lailaty, I. Q., Sartika, D., & Ubaidi, M. A. (2022). Viabilitas dan Vigor Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.), Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek), dan Jagung (*Zea mays* L.) pada Temperatur dan Tekanan Osmotik Berbeda. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(1), 7–17.
<https://doi.org/10.18343/jipi.27.1.7>

- Fauzi, R. (1992). *Kombinasi Uji Keturunan Half-Sib dan Uji Provenan Eucalyptus urophylla S.T. Blake Elevasi Rendah pada Umur 3 Bulan di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan. Skripsi*. Fakultas Kehutanan, UGM.
- Frenne, P. dkk. (2012). The Respon of Forest Plant Regeneration to Temperature Variation along a Latitudinal Gradient. *Annals of Botany*, 109(5), 1037–1046.
- Hall, N., & Brooker, M. I. H. (1974). *The Eucalypts of Northern Australia*. Australian Government Publishing Service.
- Hasrawati, Mustari, K., & Dachlan, A. (2015). Pengujian Viabilitas Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L) Pada Berbagai Lama Penyimpanan Dengan Menggunakan Uji Tetrazolium. Dalam *Jurnal Agroteknologi*.
- Kamil, J. (1979). *Teknologi Benih 1*. Angkasa Raya.
- Kementrian Lingkungan Hidup Kehutanan Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.01/Menhut-II/2009 Tentang Penyelenggaraan Perbenihan Tanaman Hutan*. Jakarta.
- Kementrian Lingkungan Hidup Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.3/Menlhk/Setjen/Kum.1/1/2020 Tentang Penyelenggaraan Perbenihan Tanaman Hutan*.
- Loekito, & Harjono. (1996). *Sendi Sendi Silvikultur*. Lembaga Penelitian dan Pendidikan Pertanian Manokwari.
- Manan. (1976). *Silvikultur*. Institut Pertanian Bogor.
- Mas'ud, H. (2009). Sistem Hidroponik Dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada. *Media Litbang Sulteng*, 2(2), 131–136.
- Mulawarman, Roshetko, J. M., Sasongko, S. M., & Irianto, D. (2002). *Pengelolaan Benih Pohon*. International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF).
- Noflindawati, Budiyaniti, T., & Fatria, D. (2017). Keragaman Viabilitas Benih 20 Genotipe Pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Agroteknologi*, 8(1), 23–28.
- Novitasari, R. (2017). Proses Respirasi Seluler pada Tumbuhan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi*, 89–96.

- Nuraida, D. (2001). Pemuliaan Tanaman Cepat dan Tepat Melalui Pendekatan Marka Molekuler. *El Hayah*, 2(2), 97–103.
- Nurindah, R. T. H., & Herwati, A. (2019). Pengaruh Perlakuan Pelapisan Benih (seed coated) terhadap Viabilitas Benih Tiga Varietas Kapas (*Gossypium hirsutum* L.). . *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 11(1), 16–23.
- Pamoengkas, P., & Maharani, P. L. (2018). Manajemen Tempat Tumbuh Pada Tanaman *Eucalyptus pellita* Di PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Distrik Lipat Kain, Riau. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 09(02), 79–84.
- Paramita, K. E., Suharsi, T. K., & Surahman, D. M. (2018). Optimization of Germination Test and Factors Influencing Seed Viability and Vigor of Moringa (*Moringa oleifera* Lam.) in the Storage. *Bul. Agrohorti*, 6(2), 221–230.
- Payung, D., Eva, P., & Syafaatul, H. N. (2012). Uji Ddaya Kecambah Benih SENGON (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen) di Green House. *Jurnal Hutan Tropis* , 13(2), 132–138.
- Perry, D. (1999). *How to collect seed from natie trees and shrubs. Landcare LC0701*. Department of Sustainability and Environment.
- Prataman, H. W., Baskara, M., & Guritno, B. (2014). Pengaruh Ukuran Biji dan Kedalaman Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(7), 576–582.
- Pujiarti, R., & Fentiyanti, P. K. (2017). Chemical compositions and repellent activity of *Eucalyptus tereticornis* and *Eucalyptus deglupta* essential oils against *Culex quinquefasciatus* mosquito. *Thai J. Pharm. Sci*, 41(1), 19–24.
- Pujiarti, R., & Kasmudjo. (2016). Chemical compositions and insecticidal activity of *Eucalyptus urophylla* essential oil against *Culex quinquefasciatus* mosquito. *J. Korean Wood Sci. Technol*, 44(4), 494–504.
- Putra, V. R. P. (2021). *Karakterisasi Morfologi Bastar Eucalyptus pellita dengan E. urophylla di Wanagama I, Gunungkidul, Yogyakarta. Skripsi*. Fakultas Kehutanan UGM.

- Rahardja, P. C., & Wiryanta, W. (2003). *Aneka Cara Memperbanyak Tanaman*. Agromedia Pustaka.
- Rahayu, D., Hardiansyah, G., & Widhanarto, G. O. (2013). Potensi Biomassa dan Karbon pada Hutan Tanaman *Eucalyptus pellita* PT. Finnantara Intiga Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*, 69–78.
- Rayan, & Cahyono Deddy Dwi Nur. (2011). Pengaruh Ukuran Benih Asal Kalimantan Barat Terhadap Pertumbuhan Bibit *Shorea leprosula* di Persemaian. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa*, 5(2), 11–20.
- Sadjad S. (1994). *Kuantifikasi Metabolisme Benih*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sharma AD, & Kaur I. (2020a). Eucalyptol (1,8 cineole) from eucalyptus essential oil a potential inhibitor of COVID 19 coronavirus infection by molecular docking studies. *Preprints*.
- Sharma AD, & Kaur I. (2020b). Jensenone from eucalyptus essential oil as a potential inhibitor of COVID 19 coronavirus infection. *Res. Rev. Biotech. Biosci*, 7(1), 59–66.
- Sien, C., & Mitlohner, R. (2011). *Eucalyptus urophylla* S.T. Blake: Ecology and Silviculture. CIFOR.
- Suita. E. &, & Bustomi. S. (2014). Teknik Peningkatan Daya dan Kecepatan Berkecambah Benih Pilang. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 11(1), 45–52. <http://id.wiki->
- Sumardi dkk. (2016). Genetic Parameter Estimates For Growth Traits In An *Eucalyptus Urophylla* S.T. Blake Progeny Test In Timor Island. *Indonesian Journal of Forestry Research*, 3(2), 119–127.
- Supriyo, H. (2004). *Perkembangan Fisik dan Vegetasi di Wanagama I*. Fakultas Kehutanan UGM.
- Surata, I. K. (2015). Sebaran dan Konservasi Ampupu (*Eucalyptus urophylla* S.T. Blake di Nusa Tenggara Timur). Dalam *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Savana Nusa Tenggara* (hlm. 1–16). Balai Penelitian Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu.

- Susetyo, P. D. (2022, Agustus 6). *Berapa Luas Hutan Indonesia yang Benar?* Forest Digest.
- Sutakaria, J. (1974). *Penyakit Benih dan Pengujian Kesehatan Benih*. IPB.
- Sutisna, U., Kalima, T., & Purnadjaja. (1997). *Pedoman Pengenalan Pohon Hutan di Indonesia*. Yayasan PROSEA Bogor.
- Sutopo, L. (2002). *Teknologi Benih*. Rajawali.
- Tefa, A. (2017). Uji Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*Oryza sativa*, L.) selama Penyimpanan pada Tingkat Kadar Air yang Berbeda. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 2(3), 48–50.
- Wanagama. (2023). *Mengenal Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Wanagama*. <https://wanagama.fkt.ugm.ac.id/wanagama-2/>.
- White, T. L., Adams, W. T., & Naela, D. B. (2007). *Forest Genetics*. CABI Publishing.
- Winarni, W. W. (1982). *Evaluasi Pendahuluan Kecepatan Tumbuh Meninggi E. urophylla S.T. Blake pada Kombinasi Uji Keturunan Half-sib dan Uji Provenans di Sempolan, Jember*. Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
- Winarni, W. W., Susilo, G. S., Nugroho, A. A. F., Safitri, F. R., Irwan, & Ratnaningrum, Y. W. N. (2021). Sprouting and rooting ability of the plus trees of *Eucalyptus pellita*, *E. brassiana* and its hybrid in Wanagama, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 914(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/914/1/012051>
- Wirabumi, B. A. (2022). *Penilaian Status Kesehatan Tegakan Hybrid *Eucalyptus pellita* x *E. urophylla* di Petak 18 Hutan Pendidikan Wanagama I*. Skripsi. Fakultas Kehutanan, UGM.
- Wright, W. J. (1976). *Introduction to Forest Genetics*. Academic Press.
- Yudistira, P., Karuniasa, M., & Wardhana, Y. M. A. (2019). Model Pengelolaan *Eucalyptus pellita* pada Hutan Industri Berkelanjutan. *JURNAL SELULOSA*, 9(01), 33. <https://doi.org/10.25269/jsel.v9i01.269>

- Yuniarti, N., Megawati, & Leksono, B. (2015). Sortasi Benih Dengan Aayakan Untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Eucalyptus pellita F. Mull. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 4(1), 35–40.
- Yuniarti, N., Megawati, M., & Leksono, B. (2017). Pengaruh Metode Perkecambahan dan Substrat Kertas Terhadap Viabilitas Benih Eucalyptus pellita F. Mull. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 6(1), 13–19. <https://doi.org/10.18330/jwallacea.2017.vol6iss1pp13-19>
- Zobel, B., & Talbert, J. (1984). *Applied Forest Tree Improvement*. John Wiley and Sons.